

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi perlu memiliki keterampilan manajemen diri yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak berorganisasi karena partisipasi dalam organisasi bisa memiliki dampak buruk pada pencapaian terutama terkait dengan penentuan prioritas dan ketekunan dalam belajar. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung mengalami kendala dalam menyelesaikan studi tepat waktu, penurunan nilai, kelelahan akademis dan emosional.¹

Fenomena menarik ditemukan di Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Di Jurusan ini, terdapat mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, baik intra maupun ekstra kampus, tetapi tetap bisa mencapai IPK tinggi. Situasi ini mengindikasikan adanya penyimpangan terhadap anggapan bahwa keterlibatan dalam organisasi berkaitan dengan menurunnya prestasi akademik.

Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dipilih karena memiliki tiga program studi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, serta Manajemen Dakwah yang sama-sama mendorong pengembangan kemampuan akademik, komunikasi, sosial, kepemimpinan, dan pengembangan diri

¹ Gita Endah Palupi dan Gendon Barus "Menelisik Kecerdasan Emosional Mahasiswa Aktifis Kampus", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 8, no. 1 (2024), hlm. 109.

mahasiswa. Kondisi tersebut relevan dengan penelitian ini karena mahasiswa yang aktif organisasi dituntut mampu mengelola berbagai peran dan tanggung jawab, sementara nilai Bimbingan dan Konseling Islam menekankan pentingnya pengenalan potensi, pengendalian diri, dan pengembangan diri secara optimal. Oleh karena itu, Jurusan Dakwah menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji strategi manajemen diri mahasiswa aktif organisasi yang mampu mempertahankan IPK tinggi.

Mahasiswa yang merupakan bagian dari civitas akademika memainkan peran penting sebagai agen perubahan sosial yang terealisasi tidak hanya dari prestasi akademis, tetapi juga dari partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan berperan sebagai alat untuk mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan keterampilan komunikasi mahasiswa.² Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kegiatan organisasi juga berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai dakwah dan keislaman yang membentuk karakter religius mahasiswa.³

Manajemen diri adalah konsep penting dalam memahami kesuksesan individu dalam menghadapi berbagai tuntutan hidup. Manajemen diri merupakan kemampuan individu untuk mengenali

² Ega Putri Anatasya dan Andita Sayekti, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Aktivis di Organisasi Kemahasiswaan FEM IPB", *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, vol. 19, no. 2 (2022), hlm. 156.

³ Sulton Auli, Ahmad Asrof Fitri dan Meity Suryandari, "Analisis Peranan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Potensi Dakwah Mahasiswa", vol. 2, no. 4, (2025), hlm. 349.

dan mengatur semua aspek pribadi, dari segi fisik hingga spiritual. Kendali atas diri sendiri merupakan dasar utama bagi individu untuk memimpin orang lain dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia demi mewujudkan keberadaan hidup yang sejalan dengan visi dan tujuan pribadinya.

Keterlibatan dalam organisasi membutuhkan alokasi waktu, tenaga, dan komitmen yang besar, sedangkan keberhasilan akademik memerlukan konsistensi dalam belajar serta pencapaian standar penilaian akademis. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan diri bertindak sebagai elemen penghubung yang memungkinkan mahasiswa untuk melaksanakan peran ganda dengan seimbang dan berkelanjutan.⁴ Mahasiswa yang memiliki strategi manajemen diri yang baik mampu menunjukkan kinerja akademik yang konsisten, bahkan sangat baik, meskipun mereka terlibat aktif dalam organisasi. Ini menunjukkan bahwa faktor individu, khususnya manajemen diri, memiliki peranan krusial dalam menentukan keberhasilan mahasiswa aktif organisasi dalam melaksanakan peran ganda dalam konteks akademis.⁵

Penelitian sebelumnya belum secara khusus menganalisis strategi pengelolaan diri mahasiswa aktif dalam organisasi yang berhasil memperoleh IPK tinggi, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam dan Jurusan Dakwah. Di samping itu, kajian sebelumnya

⁴ Muhammad Sigit Santoso, Sutarto dan Nafrial "Self Regulation dalam Belajar Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1 (2019), hlm. 90.

⁵ Amanda Eva Wulandari, Matulessy Andik, dan Suhadianto "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif: Bagaimana Peranan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar?", *INNER: Journal of Psychological Research*, vol. 2, no. 4 (2023), hlm. 730.

lebih fokus pada hubungan antar variabel, tanpa mengeksplorasi secara mendetail pengalaman subjektif dan strategi individu mahasiswa yang terlibat dalam organisasi dan berhasil mencapai IPK tinggi. Dengan demikian, terdapat kekurangan dalam penelitian (research gap) yang harus diatasi melalui pendekatan yang lebih eksploratif dan kontekstual.

Oleh karena itu, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendetail strategi manajemen diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan berhasil mendapatkan IPK tinggi, yang dituangkan dalam penelitian berjudul: **“Strategi Manajemen Diri Mahasiswa Aktif Organisasi Peraih IPK Tinggi di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**. Dengan wawancara mendalam dan pengamatan, peneliti dapat menelusuri pengalaman pribadi mahasiswa. Strategi manajemen diri yang digunakan akan dianalisis dengan mendetail. Studi ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sembari memberikan sumbangan baru dalam studi pengelolaan diri mahasiswa. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam pembimbingan dan pendampingan mahasiswa yang terlibat dalam organisasi. Dengan demikian, keharusan untuk melakukan penelitian ini semakin mendesak dan relevan.

B. Masalah Penelitian

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi sering kali menghadirkan tantangan serius, seperti terganggunya konsentrasi akademik, meningkatnya risiko kelelahan (burnout), serta penurunan

prestasi akademik jika tidak diimbangi dengan keterampilan manajemen diri yang cukup. Kenyataan yang ditemukan di lapangan adalah terdapat mahasiswa yang tetap berhasil mempertahankan dan meraih IPK tinggi meskipun terlibat aktif dalam organisasi. Dan strategi manajemen diri yang dipraktikkan oleh mahasiswa yang aktif organisasi di lingkungan FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu belum tercatat dan diteliti secara sistematis dalam kajian ilmiah.

C. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian agar fokus dan terarah pada topik yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mampu meraih IPK tinggi diatas 3.50 terlibat aktif dalam organisasi baik intra maupun ekstra kampus pada Angkatan 2023 semester 6 yang berjumlah 175 orang.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi manajemen diri mahasiswa aktif organisasi peraih IPK tinggi di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, memahami dan mendiskripsikan strategi manajemen diri mahasiswa aktif organisasi peraih IPK tinggi di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik secara akademis dalam memperkaya khazanah keilmuan maupun secara aplikatif bagi pihak-pihak yang terlibat di lapangan. Adapun rincian manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis/Akademis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang strategi manajemen diri mahasiswa yang aktif organisasi tetapi tetap mampu meraih Ipk tinggi.

- a. Pengembangan Teori Regulasi Diri (*Self-Regulation*): Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur psikologi pendidikan mengenai bagaimana mahasiswa mengelola waktu dan perilakunya secara mandiri saat menghadapi tuntutan peran ganda di kampus.
- b. Pengayaan Khazanah Dakwah: Memberikan kontribusi konseptual bagi Jurusan Dakwah mengenai implementasi nilai-nilai Islam (seperti amanah dan disiplin) dalam wujud manajemen diri yang nyata.
- c. Referensi Penelitian Lanjutan: Menjadi bahan rujukan atau data awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik manajemen waktu dan motivasi berprestasi pada mahasiswa aktif organisasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, panduan aplikasi, dan bahan evaluasi yang berguna bagi kehidupan akademis serta keorganisasian di lingkungan kampus. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa Aktif Organisasi: Sebagai motivator dan panduan strategi konkret dalam mengatur skala prioritas, sehingga mahasiswa tetap bisa meraih IPK tinggi di tengah padatnya kegiatan organisasi.
- b. Bagi Jurusan Dakwah FUAD UIN FAS Bengkulu: Menjadi bahan masukan bagi pihak jurusan dalam merumuskan program pembinaan kemahasiswaan yang seimbang antara pencapaian akademik dan keaktifan organisasi.
- c. Bagi Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa): Sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus organisasi untuk menciptakan budaya kerja internal yang sehat dan tetap mendukung prestasi akademik anggotanya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Studi Penelitian yang dilakukan oleh Erma Damayanti dengan judul "Manajemen Diri Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi" merupakan skripsi pada Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan enam informan yang

merupakan mahasiswa aktif organisasi minimal dua periode dan memiliki IPK minimal 3,50.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tetap berprestasi mampu menerapkan manajemen diri melalui penyusunan jadwal kegiatan, pembagian waktu antara kuliah, organisasi, dan kehidupan pribadi, fokus dalam menyelesaikan tugas, menjaga kesehatan, serta memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan manajemen diri dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengendalian diri, motivasi, tanggung jawab, konsep diri, dan keterampilan, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga dan teman.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji manajemen diri mahasiswa yang aktif berorganisasi menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, kedua penelitian juga membahas bagaimana mahasiswa mampu mengelola berbagai aktivitas sehingga tetap memperoleh prestasi akademik yang baik. Perbedaannya, penelitian Erma Damayanti berfokus pada gambaran umum manajemen diri mahasiswa aktif organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan penelitian penulis secara khusus mengkaji strategi manajemen diri mahasiswa aktif organisasi yang berhasil meraih IPK tinggi di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,

sehingga memiliki fokus, lokasi, dan subjek penelitian yang lebih spesifik.⁶

2. Studi Penelitian oleh Fery Citra Febriyanto dan Nisak Ruwah Ibnatur Husnul berjudul "Analisis Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Aktif Organisasi Maupun Bekerja dengan IPK Cumlaude di Perguruan Tinggi Jakarta dan Depok", diterbitkan dalam Jurnal Kependidikan Volume 6 Nomor 3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif terhadap 12 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang memiliki IPK 3,75 (cumlaude) meskipun aktif berorganisasi atau bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan menyusun skala prioritas, menerapkan manajemen waktu yang baik, membangun kebiasaan belajar yang konsisten, serta mengenali kelebihan dan kelemahan diri sebagai dasar dalam mengelola aktivitas akademik dan organisasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tetap mampu memperoleh IPK tinggi, serta sama-sama membahas strategi dalam mempertahankan prestasi akademik. Perbedaannya, penelitian Febriyanto dan Husnul lebih menitikberatkan pada kebiasaan belajar mahasiswa yang ber-IPK cumlaude, sedangkan penelitian penulis mengkaji strategi

⁶ Erma Damayanti, *Manajemen Diri Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi* (Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hlm. 7.

manajemen diri secara lebih luas, meliputi pengelolaan waktu, motivasi, disiplin, pengendalian diri, dan keseimbangan antara kegiatan akademik serta organisasi pada mahasiswa Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁷

3. Studi Penelitian yang dilakukan oleh Andy Lau dan Fransisca Iriani Roesmala Dewi berjudul "Regulasi Diri sebagai Strategi Manajemen Waktu Mahasiswa Aktif Berorganisasi" yang diterbitkan dalam *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* menggunakan pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Penelitian ini melibatkan enam mahasiswa aktif organisasi sebagai partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjalankan kegiatan akademik dan organisasi melalui regulasi diri yang baik, seperti menyusun agenda kegiatan, menentukan skala prioritas, memanfaatkan teknologi dalam mengatur aktivitas, meminta bantuan ketika diperlukan, membagi tugas dalam organisasi, dan menerapkan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mahasiswa aktif organisasi yang menerapkan strategi pengelolaan diri agar aktivitas organisasi tidak mengganggu pencapaian akademik. Keduanya juga

⁷ Fery Citra Febriyanto dan Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, "Analisis Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Aktif Organisasi Maupun Bekerja dengan IPK Cumlaude di Perguruan Tinggi Jakarta dan Depok," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3 (2020), hlm. 532.

menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman mahasiswa. Perbedaannya, penelitian Andy Lau lebih memfokuskan kajian pada regulasi diri sebagai strategi manajemen waktu, sedangkan penelitian penulis mengkaji strategi manajemen diri secara menyeluruh yang mencakup aspek pengelolaan waktu, motivasi, disiplin, pengendalian diri, dan strategi mempertahankan IPK tinggi pada mahasiswa Jurusan Dakwah.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda Eva Wulandari, Andik Matulessy, dan Suhadianto berjudul "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif: Bagaimana Peranan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar?", diterbitkan dalam INNER: Journal of Psychological Research. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 126 mahasiswa aktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan mempertahankan motivasi belajar, maka semakin rendah kecenderungan melakukan penundaan akademik sehingga aktivitas organisasi tidak menghambat proses perkuliahan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai mahasiswa aktif organisasi serta pentingnya kemampuan mengelola diri melalui manajemen

⁸ Andy Lau dan Fransisca Iriani Roesmala Dewi, "Regulasi Diri sebagai Strategi Manajemen Waktu Mahasiswa Aktif Berorganisasi," *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, vol. 7, no. 1 (2023), hlm. 21.

waktu dan motivasi dalam mendukung keberhasilan akademik. Perbedaannya, penelitian Amanda Eva Wulandari dkk. menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam strategi manajemen diri mahasiswa aktif organisasi yang berhasil meraih IPK tinggi di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁹

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, memiliki sistematika penulisan yang telah ditentukan, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini, berisi tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya: 1). Pengertian strategi; 2). Pengertian manajemen diri; 3). Pengertian mahasiswa aktif organisasi; 4). Pengertian indeks prestasi kumulatif (IPK).

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya: 1) Pendekatan dan jenis penelitian; 2) Lokasi penelitian; 3) Subjek/Informan penelitian; 4) Sumber data; 5). Teknik

⁹ Amanda Eva Wulandari, Andik Matulessy, dan Suhadianto, "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif: Bagaimana Peranan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar?," *INNER: Journal of Psychological Research*, vol. 2, no. 4 (2023), hlm. 720.

pengumpulan data; 6). Teknik keabsahan data; 7). Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Merupakan bab penelitian dan pembahasan, yang meliputi Gambaran umum lokasi penelitian, data hasil penelitian yang terdiri dari profil informan, proses pengolahan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkuman temuan utama penelitian secara padat dan saran yang ditujukan kepada mahasiswa aktif organisasi, organisasi kemahasiswaan, Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan peneliti selanjutnya.

